



## Jogja kota tanggap bencana

Anggraenny Prajayanti  
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

**R**aungan bunyi sirene ditingkahi teriakan minta tolong dan sesekali koordinasi melalui komunikasi radio, Minggu (26/6) kemarin terdengar dari kawasan Alun-alun utara. Gempa yang baru saja terjadi membuat kehidupan kota menjadi lumpuh. Warga yang sebelumnya beraktivitas dengan normal harus menghentikan kegiatannya.

Setelah hilir mudik ambulans menolong korban, tidak seberapa lama rumah yang terbuat dari anyaman tiba-tiba terbakar. Teriakan histeris pun semakin nyaring terdengar. Apalagi ternyata dari dalam rumah tersebut masih ada penghuni yang perlu diselamatkan.

Dengan sigap, sejumlah anggota Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Jogja langsung mengeluarkan korban. Sementara rekan-rekannya memberi pertolongan, anggota Tagana yang lain langsung memadamkan api dengan alat seadanya dan menghubungi Pemadam Kebakaran Kota. Berkat kerja sama semua pihak, kebakaran pun bisa diatasi dan korban jiwa bisa dihindari.



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

**SIMULASI KEBAKARAN**—Sejumlah anggota Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Jogja berusaha memadamkan api saat simulasi penanganan bencana dalam *Apel Siaga Tagana Kota Jogja Tetap Istimewa* di Alun-alun Utara, Jogja, Minggu (26/6).

Simulasi di atas baru sekelumit kesiapsiagaan yang dilakukan Tagana. "Simulasi ini untuk menunjukkan apa yang kami lakukan jika terjadi bencana," kata Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Jogja, Tommy Pramono.

Penanganan gempa dan kebakaran dipilih dalam simulasi kali ini karena dalam musim kemarau kebakaran rawan terjadi. Ditemui dalam *Apel Siaga Taganan Kota Jogja* di Alun-alun utara, Tommy mengatakan Tagana Kota Jogja terbentuk sejak 2006.

Dalam apel siaga yang dilakukan bersama berbagai

elemen seperti FKPP, Paksi Katon, Pareanom, Komunitas Tugu dan Code X, Tagana ingin menunjukkan penanganan kebencanaan tidak bisa dilakukan satu pihak saja tetapi membutuhkan koordinasi dengan sejumlah pihak.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan Kota Jogja harus menjadi kota yang siap menghadapi bencana. "Seperti diketahui, bencana tidak bisa diduga datangnya. Karena itu dibutuhkan kesiapan baik dari sisi kebencanaannya maupun anggaran," katanya.

ada Yt  
 Yogya  
 ilikota  
 s Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005